

No. TA.TL. 15120049/0102/PP/2019

Laporan Tugas Akhir

**PERAN BANK SAMPAH
DALAM MENGURANGI JUMLAH SAMPAH
DI KOTA SEMARANG**



**Disusun oleh
Desy Arinasandi
21080115120049**

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul :

PERAN BANK SAMPAH DALAM MENGURANGI JUMLAH SAMPAH DI KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana
Strata I pada Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro


Disusun oleh:

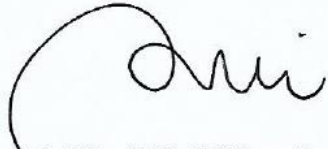
Nama : Desy Arinasandi
NIM : 21080115120049

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Budi Prasetyo S., ST., M.Si.
NIP. 97805142005011001


M. Arief B., S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.
NIP. 197409302001121002

Mengetahui,

Ketua Departemen Teknik Lingkungan



Dr. Badrus Zaman, S.T., M.T.
NIP. 197208302000031001

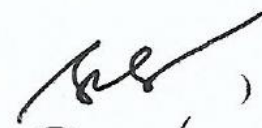
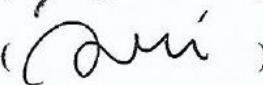


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Desy Arinasandi
NIM : 21080115120049
Jurusan/Departemen : Teknik Lingkungan
Judul Skripsi : Peran Bank Sampah dalam Mengurangi Jumlah
Sampah di Kota Semarang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Departemen Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Budi Prasetyo S., S.T., M.Si. ()
Pembimbing II : M. Arief B., S.T., M.Eng.Sc., Ph.D ()
Penguji I : Ir. Endro Sutrisno, M.S. ()
Penguji II : Ir. Irawan Wisnu Wardhana, M.S. ()

Semarang, 27 Februari 2019
Departemen Teknik Lingkungan



Dr. Badrus Zaman, S.T., M.T.
NIP. 197208302000031001

ABSTRAK

Peran Bank Sampah Dalam Mengurangi Jumlah Sampah di Kota Semarang

Desy Arinasandi, Budi Prasetyo Samadikun, M. Arief Budihardjo

Kota Semarang menghasilkan sampah dengan jumlah 835.323,53 kg/hari pada Tahun 2018 dengan komposisi sampah plastik 21,52%, sampah kertas 10,97% dan sampah logam 8,72%. Jenis sampah tersebut merupakan sampah yang memiliki harga jual. Melihat potensi tersebut, pengelolaan sampah dapat dioptimalkan dengan menjual sampah ke Bank Sampah sehingga dapat mereduksi jumlah sampah yang masuk TPA Jatibarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji sistem operasional Bank Sampah di Kota Semarang dan mengkaji peran Bank sampah dalam mereduksi timbulan sampah di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan yaitu mengukur berat dari komposisi sampah sesuai dengan SNI 19-3964-1994 serta survei dan wawancara untuk mengkaji sistem operasional Bank Sampah dan reduksi sampah oleh Bank Sampah di Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2018 jumlah Bank Sampah aktif adalah 44 unit yang tersebar di 15 Kecamatan di Kota Semarang dengan jumlah nasabah rata-rata 120 KK setiap Bank Sampah. Jenis sampah yang diterima oleh Bank Sampah adalah sampah anorganik, seperti kertas, kardus, plastik, dan jenis logam. Harga sampah yang dijual di Bank Sampah bervariasi di setiap Bank Sampah karena menyesuaikan dengan harga dari pengepul. Mekanisme kerja Bank Sampah di Kota Semarang secara umum adalah penyetoran sampah oleh nasabah, penimbangan dan pencatatan oleh petugas dan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah dijual ke pengepul dan sampah diolah di Bank Sampah untuk meningkatkan harga jualnya, misalnya dibuat kerajinan tangan, *ecobricks* dan juga kompos. Jumlah sampah yang dikelola oleh Bank Sampah di Semarang tahun 2018 adalah 279,73 kg/hari. Dengan jumlah tersebut pada tahun 2018 Bank Sampah dapat mereduksi sampah Kota Semarang sebesar 0,033%.

Kata kunci: bank sampah, timbulan sampah, reduksi sampah

ABSTRACT

The Role of Waste Bank for Reducing Waste Generation in Semarang City

Desy Arinasandi, Budi Prasetyo Samadikun, M. Arief Budihardjo

Semarang City produces waste amount of 835,323.53 kg / day in 2018 with the composition of plastic waste 21.52%, paper waste 10.97% and metal waste 8.72%. This type of waste is garbage that has a selling price. Seeing this potential, waste management can be optimized by selling garbage to the Bank Sampah so it can reduce the amount of waste entering the Jatibarang Landfill. The purpose of this study is to examine the operational system of Bank Sampah in the City of Semarang and examine the role of Bank Sampah in reducing waste generation in the city of Semarang. This research method is to measure the weight of the composition of the waste in accordance with SNI 19-3964-1994 as well as surveys and interviews to assess the operational system of Bank Sampah and waste reduction by Bank Sampah in Semarang City. The results of this study indicate that in 2018 the number of active Bank Sampah is 44 units spread across 15 Subdistricts in the Semarang City with an average number of customers of 120 households per Bank Sampah. The type of waste received by the Bank Sampah is inorganic waste, such as paper, cardboard, plastic, and metal types. The price of garbage sold at Bank Sampah varies in each Bank Sampah because it adapts to the prices of collectors. The work mechanism of Waste Bank in Semarang City in general is depositing garbage by customers, weighing and recording by officers and waste management. Waste management is divided into two: garbage sold to collectors and garbage processed at the Bank Sampah to increase the selling price, for example handicrafts, ecobricks and compost. The amount of waste managed by the Waste Bank in Semarang in 2018 is 279,73 kg / day. So in 2018 the Bank Sampah can reduce Semarang City waste by 0.033%.

Keywords: *waste bank, waste generation , waste reduction*